

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia Sinensis* L.) merupakan tanaman tahunan yang banyak tersebar di daerah Asia Tenggara, India, Cina Selatan, Laos, Muangthai Utara, serta Burma. Menurut Balitbangtag (2013). Komoditas teh memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, serta mendorong agroindustri pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan. Tanaman teh dikembangkan di Indonesia sejak jaman Belanda. Tanaman teh dikembangkan dan diusahakan sekitar tahun 1980-an dan sampai saat ini belum dilakukan peremajaan, sehingga kondisi tanaman pada umumnya merupakan tanaman tua/rusak dengan produktivitas rendah dan sudah saatnya dilakukan perbaikan budidaya melalui rehabilitasi dan intensifikasi tanaman (Kementerian Pertanian, 2013).

Produksi teh Indonesia Tahun 2015 dengan wujud daun kering sebesar 154.598 ton, dimana merupakan produksi dari Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Produksi teh di Indonesia sebagian besar berasal dari Jawa Barat dengan kontribusi produksi (rata-rata lima tahun terakhir) sebesar 66,67% sedangkan provinsi lainnya hanya berkontribusi kurang dari 10%. Produksi teh di Indonesia tahun 2016 diperkirakan sebesar 154.688 ton dan terus menurun hingga tahun 2020 dengan produksi sebesar 153.970 ton. Rata-rata penurunan produksi teh diperkirakan sebesar 0,11% per tahun (Sekjen Kementan, 2016). Tahun 2021, Indonesia menjadi salah satu produsen teh ke-tujuh di dunia dan pengeksport teh, Tetapi volume ekspor teh ini terus menurun (Kralawi dan Rohdiana, 2021) Menurut Synthia dan Purwono (2019), penurunan volume ekspor itu diduga akibat kualitas produk. Kualitas produk ini diduga sebagai akibat dari mutu pucuk dan penanganan pucuk serta pengolahan pucuk yang belum memenuhi kriteria yang diminta oleh importer. Salah satu upaya yang perlu diperhatikan dalam

meningkatkan produksi teh melalui pemetikan, agar pucuk teh dengan kuantitas baik dan kualitas yang diinginkan.

Pemetikan merupakan kegiatan panen dengan mengambil pucuk pada tanaman teh yang memenuhi syarat-syarat pengolahan. Pemetikan selain bertujuan untuk memetik pucuk daun teh yang siap diolah, juga merupakan suatu usaha untuk membentuk kondisi tanaman (bidang petik atau *frame*) agar mampu meningkatkan produksi yang berkesinambungan. Pemetikan yang dilakukan dengan benar akan mempengaruhi kualitas hasil pucuk dan juga akan berpengaruh terhadap hasil pengolahan teh. Pemetikan teh di Kebun Afdeling Gebug Lor PTPN 1 Regional 5 Wonosari Malang menggunakan cara manual dan mekanis. Pemetikan pucuk teh cara mekanis menggunakan 2 mesin petik mesin double dan SOE (*Single Operation Electric*). Untuk kegiatan ini diperlukan operator yang trampil, tangguh dan berdisiplin tinggi.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat mengetahui teknologi yang sedang berkembang. Oleh karena itu diperlukannya adanya pengalaman kerja bagi mahasiswa dengan beban kurikulum magang di industri terkait sesuai dengan bidang studi yang dialami.

Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kurikulum pendidikan vokasi yang dimaksud itu Magang Industri. Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler vokasi. Beban kurikulumnya sebesar 20 SKS yang dilaksanakan selama satu semester. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan iptek yang diperoleh di perkuliahan dan dapat juga belajar serangkaian kegiatan-kegiatan praktis khususnya pengelolaan Industri perkebunan, baik pada pengelolaan tanaman, pengelolaan administrasi maupun pengelolaan ketenga kerjaannya.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang merupakan salah satu kebun yang cocok dan memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi magang industri, khususnya kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian dalam bidang perkebunan, utamanya komoditas teh. Kebun Wonosari terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Kebun Wonosari ini berada pada ketinggian 950-1,450 mdp.. Perusahaan ini memproduksi teh dari pra panen hingga pasca panen, yang meliputi kegiatan-kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, dan menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemetikan teh secara mekanis dan meningkatkan keterampilan dalam proses kerja di lapang.
2. Mengetahui aspek-aspek penting yang terdapat pada pemetikan secara mekanis yang ada di kebun Afdeling Gebug Lor Wonosari Malang.
3. Mempelajari pengelolaan pemetikan teh secara mekanis yang ada di kebun Afdeling Gebug Lor Wonosari Malang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Wonosari Malang terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1. Membentuk karakter mahasiswa agar siap kerja, pekerja keras, disiplin, bermoral, dan berkarakter luhur.
 - 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk mempertahankan mutu dan relevansi kurikulum.
- c. Manfaat untuk lokasi magang
 - 1. Terpenuhinya salah satu kuajiban CSR bagi Industri Perkebunan,
 - 2. Diperolehnya informasi-informasi yang transparan dari mahasiswa

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari di Desa Wonorejo, Kecamatan Lawang dan Didesa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai dari tanggal 29 Januari sampai dengan 24 Mei 2024 . Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat:

- a) Afdeling Gebug Lor : mulai tanggal 29 Januari sampai 30 April 2024.
- b) Pabrik Teh Wonosari: mulai tanggal 02 Mei sampai 24 Mei 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang kerja industri ini dilaksanakan dengan metode:

1. Observasi

Observasi itu kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Diantaranya pengamatan: pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, dan tahapan pengolahan : penerimaan pucuk, pelayuan, Penyobekan, pencacahan, penggulungan (CTC), pengeringan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik kerja secara langsung yaitu pelaksanaan ikut bekerja secara langsung dengan arahan Asisten dan Mandor di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemangkasan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, Penyobekan, pencacahan, penggulangan (CTC), pengeringan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai SOP PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) kebun.

4. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik

dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.